

Kabar
Kampong SOLID

No. 001 April - Juni 2016

www.yppm-maluku.com

Buka Mata Buka Hati Membangun Desa

**Napak Tilas
Perjalanan YPPM Maluku
Bersama SOLID - IFAD**

**"CUSTOM BIO" Bakteri
Dan Jamur Pembenhah
Tanah**

**Kerja Keras,
Tuai Hasil Jelas**

**Pasar SOLID
Hualoy**

**Produk-produk
Hasil KM**



**Pembuatan jalan tani di
desa Buano Utara**

Prakata



MENGAWALI edisi perdana penerbitan Tabloid “Kabar Kampung SOLID”, Kami ingin meyam-paikan beberapa hal terkait dengan aktifitas pendampingan yang telah dilakukan oleh tim YPPM sejak bergabung dengan program SOLID tahun 2014 lalu. Sebagai lembaga yang dipercayakan oleh manage-ment SOLID untuk mendampingi kegiatan bersama KM di 104 desa yang ada dalam 5 Kabupaten di Provinsi Maluku, maka YPPM punya komitmen yang kuat untuk melaksanakan tugas sesuai dengan amanat yang diberikan dalam petunjuk pelaksanaan program.

Mendapatkan tanggung jawab untuk meningkatkan “kapasitas” 1040 Kelompok Mandiri (KM) terkait dengan pencatatan administ-rasi pembukuan dan keuangan, memang tidaklah semudah membalik telapak tangan. Banyak hal yang mempengaruhi kemajuan KM di lapangan seperti, kesadaran untuk meningkatkan pengetahuan maupun pendapatan KM itu sendiri. Belum lagi ditambah dengan kondisi alam yang terkadang tidak mendukung, kondisi anggota KM yang datang dari berbagai latarbelakang kehidupan yang berbeda serta banyak yang sudah memasuki masa tua sehingga tenaga dan pikirannya tidak sama dengan anggota KM yang masih muda, hal-hal ini kemudian menjadi fokus perhatian 104 fasilitator desa. Fasdes yang telah dilatih baik oleh manajemen provinsi maupun kabupaten harus bekerja extra keras untuk mengubah pola pikir KM yang sudah mulai “melemah” terutama KM yang dibentuk sejak tahun 2011, namun hal tersebut bukan penghalang bagi Fasdes untuk tetap melakukan pendampingan.

Dalam edisi perdana ini Kami menampilkan berbagai rangkaian kegiatan KM bersama Fasdes dan Supervisor, tim manajemen YPPM, manajemen SOLID provinsi dan Kabupten serta tim SOLID Pusat. Selain itu, produk-produk yang dihasilkan oleh anggota KM maupun Federasi menjadi salah satu rubrik Kami, sehingga siapapun dapat melihat kegiatan dan hasil yang di dapatkan oleh anggota KM di-lapangan. Kami berharap tabloid ini dapat memberikan manfaat terutama sebagai sarana publikasi kegiatan SOLID di 5 Kabupaten. Kami juga berharap masukan dari pembaca agar dapat menyempur-nakan tabloid ini. Terima Kasih dan Salam SOLID.

Koordinator SOLID YPPM Maluku
Abdulgani Fabanjo, SE

Salam REDAKSI



Salam Bakudapa
Apa kabar basudara semua? Kabar Kampung SOLID hadir untuk memberikan informasi kepada basudara tentang apa dan bagaimana aktifitas YPPM bersama anggota Kelompok Mandiri dalam program SOLID di Maluku. Semua aktifitas ini Kami

rangkum sebagai bagian dari tanggungjawab YPPM untuk mempublikasikan kegiatan di lapangan hingga akhir program nanti.

Tabloid ini akan terbit setiap tiga bulan sekali, dan edisi perdana hadir di penghujung April ini. Sebagai sarana pemberi informasi, Tabloid ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu Kami berharap ada masukan positif yang dapat mendukung semua unsur dalam setiap rubrik Kami. Selamat Membaca, Trima kasih dan Salam SOLID – BETA CINTA PETANI

Neny Wakanno
Pimpinan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB
Abdulgani Fabanjo, SE

PIMPINAN REDAKSI
Neny Wakanno

STAF REDAKSI
Abdullah Tangke
Eliyas Pellu
Onya Debi Sriyanti Elly
Jubeda Sanaky

REPORTER
Supervisor Kabupaten
Fasilitator Desa

ART & LAYOUT
Ichal Kaimudin

SIRKULASI
Naam Seknun
Dewi Hatapayo

MARKETING
Hilda Hamida F.
Ira Bunga Salamessy

OFFICE
BTN Kebun Cengkeh Blok A5 No. 11 Ambon

Phone 0911-3826412

E-mail: info@yppm-maluku.com
www.yppm-maluku.com
www.yppm-maluku.com/info

Kabar Kampung SOLID

Daftar Isi

04

Napak Tilas Perjalanan YPPM Maluku Bersama SOLID - IFAD

05

Perjalanan YPPM Maluku Dalam Program SOLID

06

Kerja Keras, Tuai Hasil Jelas

07

Keberhasilan Ibu Sahra dalam Meningkatkan Taraf Hidup

08

Bersama SOLID, Jajanan Ibu Masita Laris Manis

09 **Berbekal Peralatan Dari Program SOLID, Hasil Panen Ibu Karsini Meningkat**

10 **Sidik, Sang Ikon Perubahan**

11 **“CUSTOM BIO” Bakteri Dan Jamur Pembenh Tanah**

12 **Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian**

13 **Pasar SOLID Hualoy**

13 **Produk-Produk Hasil Produksi Anggota Kelompok Mandiri (KM)**

15 **Aktifitas Kegiatan SOLID Maluku di Lima Kabupaten**

20 **Update Kegiatan SOLID**

21 **Sekilas Tentang Program SOLID**

22 **Desa Sasaran SOLID di Lima Kabupaten pada Provinsi Maluku**

Cover : Panen sayur di desa Waetose, Kabupaten Buru

KABAR KAMPONG SOLID adalah media pertukaran informasi pembangunan di desa pada provinsi Maluku dalam program Smallholder livelihood Development In Eastern Indonesia (SOLID) atau Peningkatan Kesejahteraan Petani Kecil (PKPK) yang didanai IFAD (International Fund for Agriculture Development). Tujuan Kabar Kampung SOLID adalah mempromosikan praktik cerdas dalam meningkatkan kesejahteraan dari berbagai desa di lima Kabupaten agar dapat diketahui oleh khalayak luas dan menginspirasi pelaku pembangunan di berbagai daerah dalam upaya menjawab berbagai tantangan pembangunan.

Kabar Kampung SOLID terbit setiap tiga bulan sekali dalam bahasa Indonesia. Kabar Kampung SOLID tidak dikenakan biaya apapun untuk berlangganan, agar lebih banyak masyarakat yang dapat mengakses informasi pembangunan melalui tabloid ini. Selain dalam bentuk cetak, Kabar Kampung SOLID juga dapat diakses di website : www.yppm-maluku.com/info.

Kabar Kampung SOLID dikelola oleh Yayasan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (YPPM) Maluku yang bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan (BKP) Provinsi Maluku.



IFAD
INTERNATIONAL
FUND FOR
AGRICULTURAL
DEVELOPMENT



Napak Tilas Perjalanan YPPM Maluku Bersama SOLID - IFAD



Yayasan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (YPPM) Maluku adalah lembaga yang didirikan pada bulan Desember 1999, dengan focus kegiatan adalah pemberdayaan masyarakat.

Sejak didirikan 15 tahun lalu, YPPM telah bekerjasama dengan beberapa lembaga internasional maupun lembaga donor seperti, SERASI – US-AID, ILO, CRP - UNDP, ICMC, dan yang sekarang sedang berlangsung adalah kerjasama dengan IFAD lewat Badan Ketahanan Pangan provinsi Maluku.

“Perkenalan” YPPM dengan program SOLID dimulai pada pertengahan tahun 2014 silam, tepatnya di bulan Juli, ketika YPPM mendapatkan kesempatan bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan Provinsi Maluku untuk program SOLID (Smallholder livelihood Development In Eastern Indonesia) atau Peningkatan Kesejahteraan Petani Kecil (PKPK) yang didanai IFAD (International Fund for Agriculture Development). Sasaran dari program SOLID adalah petani miskin yang terdapat di 5 Kabupaten dengan jumlah desa sebanyak 104, dengan rinciannya adalah sebagai berikut, Kabupaten Maluku Tengah 28 desa, Seram Bagian Barat 22 desa, Seram Bagian Timur 19 desa, Buru 22 desa dan Buru Selatan 13 desa. Total jumlah petani yang menjadi target pendampingan program adalah sebanyak 15.600 kepala keluarga (KK) yang tergabung dalam 1400

Kelompok Mandiri (KM).

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di lapangan, YPPM merekrut 5 Supervisor dan 104 Fasilitator Desa (Fasdes) yang ditugaskan di 5 Kabupaten. Para Supervisor dan Fasdes ini di rekrut seiring dengan dimulainya kerjasama YPPM dengan Badan Ketahanan Pangan Provinsi Maluku. Pendampingan yang dilakukan oleh Fasdes di prioritaskan pada peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok,

menjadi tim pelaksana program di lapangan.

Ada 4 komponen yang menjadi pilar dalam program SOLID yaitu : (1) Pemberdayaan Masyarakat dan Gender, (2) Produksi Pertanian dan Pemasaran, (3) Rantai Nilai Komoditas Perkebunan, (4) Dukungan Management.

Dari 4 komponen ini, YPPM memfokuskan pendampingan pada komponen I yakni Pemberdayaan Masyarakat dan Gender, dengan prinsip

Melewati 1 tahun perjalanan YPPM bersama SOLID, manajemen YPPM telah melakukan beberapa kali monitoring dan evaluasi terhadap kinerja supervisor dan fasdes di lapangan. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana progres perkembangan pendampingan anggota KM yang dilakukan oleh fasilitator desa. Jika pendampingan ini telah dilakukan sudah sesuai maka hasil yang diharapkan yakni peningkatan taraf hidup para petani bisa tercapai.

Dan sebagai lembaga yang dipercayakan untuk menjalankan program pendampingan hingga akhir 2017 mendatang, YPPM sudah berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara maksimal, walaupun terkadang ada saja hambatan yang

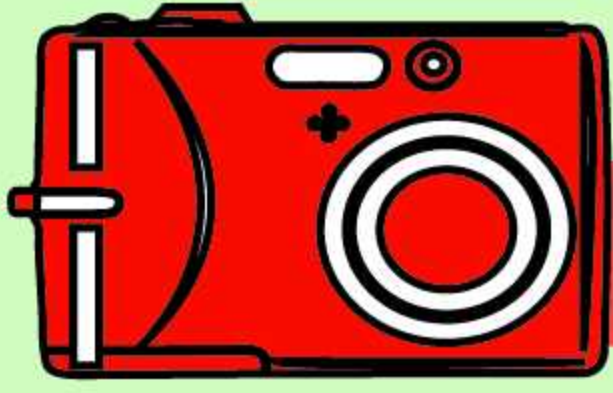
datang menghampiri, namun hal tersebut tidak menyurutkan langkah tim YPPM Maluku untuk tetap mendampingi anggota KM di lapangan. Ayo buka mata, buka hati membangun desa.

Untuk informasi kegiatan SOLID Maluku Silahkan Akses Website : www.yppm-maluku.com



sehingga diharapkan petani tidak hanya mahir dalam urusan teknis pertanian, tapi juga cekatan dalam segala urusan administrasi yang terkait dengan pembukuan dan keuangan KM. Sebelum dikirim kedesa-desa, Supervisor dan Fasdes terlebih dahulu dilatih terkait dengan tugas dan tanggungjawab mereka di lapangan. Pelatihan tidak hanya dilakukan oleh manajemen YPPM, tapi juga oleh manajemen Kabupaten yang

pendampingan sebagai berikut: (a) Memberdayakan keluarga dan masyarakat, (b) Dilakukan secara partisipatif, dimana tenaga fasilitator desa berperan sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat yang didampingi. (d) Melibatkan keluarga dan atau masyarakat secara aktif. (e) Tenaga pendamping berperan sebagai mitra kerja yang memfasilitasi Kepala Keluarga miskin sebagai fasilitator dan konselor.



Perjalanan YPPM Maluku Dalam Program SOLID



Pelatihan fasilitator desa tahap 1 untuk program SOLID Tahun 2014-2015, berlangsung dari tanggal 14 Juli sampai 16 Juli 2014 yang bertempat di Hotel Ambon Manise (Amans) Ambon.



Pelatihan fasilitator desa tahap 2 untuk program SOLID Tahun 2014-2015, berlangsung dari tanggal 27-29 September 2014 yang bertempat di Hotel Ambon Manise (Amans) Ambon.



Uji kompetensi 104 fasedes dan 5 supervisor Kabupaten yang dilaksanakan pada tanggal 13 - 17 Oktober 2015, bertempat di SMP Alwatan - Manusela, Ambon.



Pelatihan peningkatan kapasitas buat Fasedes dan Supervisor Kabupaten diadakan pada tanggal 3-5 November 2015 yang bertempat di Balai Diklat Perikanan Poka, Ambon.



Workshop Diseminasi Laporan Akhir Periode Tahun Pertama Dan Diseminasi Workplan YPPM - SOLID Tahun 2016 pada tanggal 18 Januari 2016 di Hotel Ambon Manise (Amans) Ambon.



Kick Off Jasa LSM untuk program SOLID Tahun 2016-2017 berlangsung dari tanggal 13-15 Februari 2016 yang bertempat di Hotel Ambon Manise (Amans) Ambon.



Kerja Keras, Tuai Hasil Jelas



Tahun 2015 merupakan tahun dengan cuaca yang cukup ekstrim untuk usaha pertanian dan perkebunan di Maluku. Begitu pula dengan Kabupaten Maluku Tengah. Di desa Watludan kecamatan TNS misalnya, dalam setahun terakhir hampir tidak ada sama sekali curah hujan hingga menyebabkan usaha pertanian di desa ini menjadi mandek. Sekitar 80 % petani tidak melakukan usaha bercocok tanam karena takut akan mengalami gagal panen. Sebagian petani yang nekat untuk bercocok tanam seperti jagung namun hasilnya kurang memuaskan, tongkol jagung kecil dan banyak yang ompong. Petani ubi jalar pun demikian, hasil kerja keras mereka banyak yang sia sia. Hasil Ubi Jalar hanya dapat di panen untuk konsumsi sehari-hari saja, itu pun banyak yang dirusak oleh hama boleng, hama yang biasanya mengebor ubi jalar sehingga menyebabkan rasanya menjadi pahit dan tidak enak.

Namun di tengah musim kekeringan ini, ternyata masih ada anggota KM yang tidak patah semangat untuk mengais rejeki di kebunnya. Mereka adalah Pak Yance Wurlianty, yang merupakan anggota KM Vallet dan juga ketua federasi Ralum-

mesnu desa Watludan serta temannya dari KM Wokas, Bapak Abraham Wurlianty. Mereka berdua mencari cara agar tanaman ubi jalar yang sudah di tanam tidak mati akibat kekeringan, untuk itu mereka rela memikul air dari sumber air ke kebun mereka demi memenuhi kebutuhan tanaman di kebun mereka. Kebun yang berukuran lebih dari 0,25 ha ini selalu di siram hampir setiap hari sehingga membuahkan hasil yang memuaskan.

Dari jerih payah tersebut akhirnya mereka berhasil memanen ubi jalar di saat tanaman petani lain mengalami kekeringan dan mati. Tanaman ubi jalar yang di panen selain umbinya yang besar, juga terlihat sehat karena rajin di rawat. Panen ubi jalar dilakukan pada akhir bulan November 2015 lalu. Harga yang di berikan pun cukup memuaskan setara dengan kerja keras mereka. Harga ubi jalar per karung kompas ukuran 50 kg senilai Rp. 400.000/karung. Harga ubi jalar melonjak tinggi akibat banyaknya permintaan dan minimnya persediaan. Hasil panen yang di dapat oleh Pak Yance adalah sebanyak 16 karung dengan hasil penjualan sebanyak enam juta empat ratus ribu rupiah sedangkan Pak Abraham

Panen Ubi Jalar oleh Bapak Abraham Wurlianty anggota Kelompok Mandiri (KM) Valeth pada saat Sekolah Lapang (SL)

mendapatkan hasil panen sebanyak 18 karung dengan hasil penjualan sebesar tujuh juta dua ratus ribu rupiah. Sungguh suatu keberhasilan di tengah musim kemarau yang melanda. Dengan hasil panen ini, Pak Yance dan Pak Abraham tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga termasuk keperluan pendidikan anak-anak mereka.

Dari pengalaman ini menjadi pelajaran bagi kita agar sebisa mungkin mengetahui potensi dan peluang peluang pasar yang ada sehingga dapat memenuhi permintaan pasar, walaupun ditengah cuaca yang ekstrim namun dengan sedikit kerja keras pasti dapat menuai hasil yang jelas.

Penulis : Lani Laturake
Fasdes Watludan, Kec. TNS, Kab. Maluku Tengah

Ibu Sahra saat panen bawang merahnya. Foto : Herli Ningsi Bessy



Keberhasilan Ibu Sahra dalam Meningkatkan Taraf Hidup

KEBERHASILAN bisa diraih oleh siapa saja, bukan hanya laki-laki, perempuan juga memiliki kesempatan yang sama untuk meraih keberhasilan, hal ini terjadi pada ibu Sahra Nurlatu yang berdomisili di desa Lamahang, kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

Ibu Sahra Nurlatu yang kini berusia sekitar 36 tahun, dulu hanyalah seorang ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki penghasilan. Dia dan anak-anaknya hidup hanya dari hasil tangkapan ikan suaminya yang berprofesi sebagai nelayan tradisional dengan hasil tangkap dan penghasilan yang minim, yang kadang-kadang hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. setiap saat Ibu Sahra berpikir dan berusaha bagaimana caranya agar taraf hidupnya bisa meningkat hingga akhirnya pada tanggal 13 April 2013 ibu Sahra Nurlatu bergabung

dalam program SOLID bersama kelompok mandiri "KERJA SAMA". Pada awalnya usaha yang di jalankan adalah berjualan minyak tanah dan bensin, namun karena beberapa kendala yang dihadapi, maka usaha tersebut dihentikan.

Selanjutnya ibu Sahra Nurlatu mencoba bercocok tanam bawang merah dengan harapan agar mendapatkan hasil yang lebih baik di bandingkan dengan berjualan bensin dan minyak tanah, dengan mengikuti arahan dari PPL dan Fasilitator Desa dia bekerja dengan semangat.

Ketika panen tiba, Ibu Sahra dengan semangat memanen bawang merah tersebut. Setelah itu ia langsung memisahkan mana yang akan di jual dan mana yang akan di jadikan bibit untuk menanam kembali. Ia menjual bawang merah sebanyak 90 kg dengan harga perkilo Rp 30.000 dengan demikian

ia mendapatkan uang sebanyak Rp 2.700.000. Dengan hasil tersebut ibu Sahra Nurlatu sudah bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.

"bahkan saya sudah bisa menabung untuk biaya pendidikan anak saya kelak jika masuk perguruan tinggi", kata ibu Sahra Nurlatu.

Sampai dengan saat ini setiap kali panen ibu Sahra bias mendapat kan hasil rata-rata Rp 3.000.000 ia berencana akan menambah luas lahan pertanian agar bias menanam lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih banyak juga. Trimakasih SOLID.

Penulis : Herli Ningsi Bessy,
Fasdes Lamahang, Kec. Waplau,
Kab. Buru



Ibu Masita saat menjual dagangannya. Foto : Irma Patty, S.Sos

Bersama SOLID, Jajanan Ibu Masita Laris Manis

Ibu Masita adalah seorang pedagang yang dulunya sangat merasa jenuh karena modal usaha yang di milikinya sangatlah kecil. Wanita yang lahir 23 juli 1978 ini mengaku sebelum masuknya SOLID di desa Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat, keuntungan dari jajanan yang di jualnya kurang begitu memuaskan di sebabkan kurangnya modal. Hasil penjualan hanya cukup untuk memenuhi keperluan keluarga termasuk biaya sekolah anak-anaknya.

Wanita yang kini berusia 38 tahun ini sangat bersyukur karena sejak bergabung dengan SOLID 2014 lalu, keuntungan yang diperoleh dari penjualan kue-kue sangat memuaskan berkat modal usaha yang didapatkan dari dana Matching Fund (MF), yakni

hingga Rp 500.000-600.000/hari. Ibu Masita mengaku pendapatan yang di hasilkan sebelum masuknya SOLID hanya mencapai Rp 200.000. Namun kini Dia bahagia dengan berbagai macam jajanan yang dijualnya. Setiap hari Ibu Masita mampu membuat aneka ragam makanan, mulai dari makanan ringan (snack), kue-kue, nasi kuning, nasi goreng serta nasi ketan dan juga sayur yang sudah dimasak. Semua jajanan ibu Masita laris manis dan disukai banyak orang.

Dari keuntungan yang diperolehnya, Ibu Masita juga bisa menabung, selain rutin memberikan iuran dalam kelompok. Ibu Masita yakin jika Dia rutin menabung maka keinginannya untuk mendirikan sebuah warung kecil di depan rumahnya akan tercapai. Dengan

SOLID, kehidupan Ibu Masita berubah, kehidupannya kini di warnai dengan senyuman manis semanis jajanan buatannya. Hanya satu harapan Ibu Masita, semoga program SOLID harus dipertahankan dan dilanjutkan demi mencapai masyarakat yang mandiri, sejahtera serta mempunyai ketrampilan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi petani. "Terima Kasih yang tak terhingga kepada SOLID karena Kami sudah bisa meningkatkan pendapatan keluarga Kami" tutur Ibu Masita.

Penulis : Irma Patty, S.Sos
Fasdes Latu Kec. Amalatu Kab.
Seram Bagian Barat.

Berbekal Peralatan Dari Program SOLID, Hasil Panen Ibu Karsini Meningkat

Memimpikan kehidupan yang lebih baik, Itulah yang membuat ibu Karsini (42 tahun) dan suaminya Pak Mariono memboyong keluarganya ke desa Rukun Jaya, Kecamatan Bula Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku, melalui program transmigrasi pada tahun 2001 silam.

“Tiga tahun pertama adalah masa-masa sulit dimana Ibu Karsini bersama sang suami bertani hanya dengan menggunakan alat tradisional untuk mengolah lahan. Waktu yang di butuhkan juga sangat lama karena untuk mengolah lahan seluas 0.5 hektar dapat menghabiskan waktu sampai 2 bulan dengan biaya kerja mencapai 2 juta. Selain itu hasil yang di peroleh pun hanya untuk makan sehari-hari alias pas-pasan. Ibu Karsini dan suami sering berfikir dan selalu berdoa agar kelak tanaman mereka bisa menghasilkan lebih.

Rupanya doa dan semangat suami istri ini di dengar Tuhan, pada tahun 2014 lalu, Ibu Karsini di ajak bergabung dengan program SOLID. Kini dengan adanya program SOLID, ibu Karsini dan suami sangat terbantu berkat dana matching fund yang digunakan untuk dapat membeli pupuk, bibit dll. Selain bantuan modal usaha, ada pula bantuan peralatan modern seperti handtraktor, mesin alkon dan hand-sprayer. Ibu Karsini sangat bersyukur dengan semua bantuan ini, karena dengan adanya bantuan peralatan tersebut, waktu pengolahan lahan semakin singkat yaitu 1 minggu untuk lahan 0.5 hektar dan biaya kerja yang keluar pun sangatlah sedikit.

Selain itu dengan mengikuti program SOLID, Ibu Karsini mendapatkan banyak pengalaman dan juga pengetahuan karena sering

menigikuti pelatihan tentang teknis pertanian seperti cara penggunaan alat, pemberian pupuk pada tanaman, waktu tanam serta bagaimana pemeliharaan tanaman. Selain teknis pertanian, Ibu Karsini juga mengikuti pelatihan administrasi pembukuan dan keuangan KM, sehingga ilmu yang didapat sangat bermanfaat untuk Ibu Karsini.

Ibu Karsini mengakui, dengan menggunakan alat pertanian modern yang didapatkan, Dia dan suaminya bisa menanam beberapa jenis tanaman seperti buncis, kacang panjang, cabe keriting, pare, cabe rawit, terong dan timun. Saat panen tiba, untuk tanaman buncis yang ditanam sebanyak 1 kg bisa menghasilkan 1500 kg, dengan harga jual 5000 rupiah/kilogram sehingga Ibu Karsini mendapatkan pemasukan sebesar 7.500.000 rupiah selama masa panen. Selain buncis ada juga kacang panjang yang ditanam satu kilogram dan menghasilkan 3.000

ikat dengan harga jual 1.250 rupiah/ikat sehingga keuntungan yang didapat adalah 3.750.000 rupiah sekali panen. Untuk tanaman cabe kriting 1.000 pohon menghasilkan 1.000 kg dengan harga jual 15.000 rupiah per kilogram dan hasil yang didapatkan sebanyak 15.000.000 juta rupiah selama masa panen.

Hasil yang diperoleh Ibu Karsini sangat luar biasa sehingga Dia dan suami mampu membangun rumah, membeli motor, dan bisa menabung mewujudkan impian mererka untuk sekolah anak demi masa depan yang lebih cerah. “Alhamdhulillah, saya dapat banyak manfaat dengan bergabung di SOLID, semoga SOLID ada terus untuk Kami, dan semakin jaya”.

Penulis : Nurlaila Wakanno
Fasdes Rukun Jaya, Kab.
Seram Bagian Timur.

**Kebun kacang panjang milik
ibu Karsini**



Sidik, Sang Ikon Perubahan

SIDIK RAMADHAN, lelaki yang di lahirkan di Banyuwangi Jawa Timur pada tahun 1985 ini merupakan salah satu petani transmigran asal pulau Jawa. Selain menjadi petani, Mas sidik demikian Dia biasa disapa, juga di angkat menjadi penyuluh swadaya oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Buru Selatan.

Awalnya Mas Sidik adalah seorang perantau dari Pulau Jawa yang bersama teman-temannya datang ke Ambon untuk mencari peluang kerja di bumi kayu putih pulau Buru. Setelah tiba di pulau Buru, Dia merasa sudah menemukan tempat untuk bercocok tanam. Berbekal pengalaman dari orang tuanya dalam bercocok tanam, Dia kemudian mulai

membuka lahan usaha di tempat yang telah di sediakan pemerintah untuk para transmigran.

Sebagai petani muda Mas Sidik sudah dipercayakan sebagai penyuluh swadaya di desa leku karena semangat bertaninya yang tidak kenal lelah, walaupun tantangan datang silih berganti namun seorang Dia tetap tegar. Di tengah kemarau panjang tahun lalu, dimana

masyarakat di Kabupaten Buru Selatan mengatakan bahwa musim tidur tidak bisa menanam, namun tidak demikian halnya dengan Mas Sidik, Dia mencoba menanam sayuran di saat banyak orang tidak berani menanam karena takut gagal, dengan harapan dapat menuai hasil yang mencukupi kebutuhan keluarganya.

Setiap hari Mas Sidik memberi perhatian terhadap tanamannya hingga hasil yang dicapai bisa dinikmati semua orang. Beberapa jenis sayuran seperti bayam, tomat terong dan lain-lain sudah ditanam oleh Mas Sidik. Dia pun sudah merasakan hasilnya, namun hal itu tidak membuatnya merasa

puas Sidik terus berinovasi, dari tanaman hortikultura

Dia kemudian mencoba menanam kacang kedelai yang menurutnya merupakan bahan baku pembuat tahu, tempe. Jenis makanan ini sangat populer dikalangan masyarakat namun sayang untuk proses pembuatannya masih diperlukan bahan baku yang di impor dari daerah lain di Indone-



sia, bahkan luar negeri. yang cukup di perlukan tapi selalu di impor dari luar daerah hingga luar negeri. “mengapa kita selalu mengimpor bahan baku padahal kita punya lahan dan potensi, kenapa kita tidak mencoba menghasilkan sendiri” kata Mas Sidik.

Berkat semangat itulah maka Sidik berusaha untuk mendapatkan bantuan peralatan. Ternyata niat dan keinginan Mas Sidik terakbul karena pihak kabupaten kemudian memberikan bantuan alat pengolahan tanah berupa sebuah Hand Tractor sehingga Dia semakin rajin melakukan pekerjaannya sebagai petani. Berkat program SOLID yang masuk pada tahun 2013 di desa Leku, Mas Sidik yang tergabung sebagai bendahara di KM TIHE JAYA. Dia selalu memotivasi teman-temannya untuk terus bekerja agar bisa sama-sama menikmati hasil yang memuaskan. Kini dengan bantuan dana dan peralatan dari SOLID, Mas Sidik bisa mengolah tanah seluas satu hektar bersama sang istri sehingga Dia mencukupi kebutuhan keluarga, bahkan dengan kelebihan rejeki yang didapat Mas Sidik dapat melengkapi rumah yang dibangunnya dan juga membeli satu Unit motor Jupiter MX yang dapat menunjang aktifitas sehari-hari. Cita-cita Mas Sidik hanya satu yaitu menjadi pemasok sayur-sayuran untuk kabupaten Buru Selatan.

Penulis : Masjena Latuconsina
Fasdes Leku, Kab. Buru Selatan.

Sidik Ramadhan

“CUSTOM BIO”

Bakteri Dan Jamur Pembengah Tanah

akar yang baik akan menghasilkan tanaman yang baik & mampu memberi suplai makanan dengan baik

TIDAK DIUBAH ORGANISME SECARA GENETIS (NO TRANSGENIK)

Terobosan Tehnologi Bakteri CustomBio telah membuktikan manfaat penting bakteri dan jamur dalam usaha pertanian dengan fokus perhatian ditujukan pada jenis jamur genus *Trichoderma* dan bakteri genus *Bacillus*. Melalui pengujian yang sangat teliti dengan tehnologi canggih, CustomBio telah mengidentifikasi dan mengisolasi lima (5) spesies paling produktif dari bakteri genus *Bacillus* dan empat (4) jamur genus *Trichoderma* serta *Paenibacillus polymyxa* yang telah diisolasi dan dibentuk menjadi organisme aktif sebagai penambat nitrogen alami.

Sementara tanah menjadi tidak sehat akibat dipicu faktor penyakit, penggunaan pestisida kimiawi secara tidak bijak sehingga terjadi penurunan aktifitas dan kinerja mikrobia tanah, penggunaan pupuk kimiawi secara berlebihan yang pada akhirnya secara simultan akan menjadikan tanah menjadi tidak sehat dan steril dari unsur-unsur penyubur tanah, pada akhirnya akan menurunkan produksi.

MANFAAT BAKTERI DAN JAMUR DI DALAM CUSTOM BIO

Studi dan uji lapangan yang terus menerus dilakukan di Perguruan Tinggi dan di Laboratorium dan bukti-bukti lapangan telah membuktikan manfaat penting bakteri dan jamur dalam usaha tani padi dengan fokus perhatian ditujukan pada jenis jamur genus *Trichoderma* dan bakteri genus *Bacillus*.

Meskipun keduanya secara alami terdapat dalam jumlah rendah di hampir semua tanah yang telah ditanami, penggunaan pupuk kimia dalam jumlah yang tinggi telah menyebabkan berkurangnya populasi bakteri dan jamur yang menguntungkan tersebut secara drastis, yang pada akhirnya mengurangi efektifitasnya. Akibat hal tersebut, biasanya tanaman menjadi lebih kecil, hasil panen menurun dan lebih rentan diserang penyakit.

Custom B5 (bakteri menguntungkan)

- *Bacillus subtilis*
 - *Bacillus laterosporus*
 - *Bacillus licheniformis*
 - *Bacillus megaterium*
 - *Bacillus pumilus*
- Custom GP (jamur menguntungkan)
- *Trichoderma harzianum*
 - *Trichoderma viride*
 - *Trichoderma koningii*
 - *Trichoderma polysporum*
- Custom N2 (penambat nitrogen alami)
- *Paenibacillus polymyxa*

Melalui pengujian yang sangat teliti, CustomBio telah mengidentifikasi dan mengisolasi lima (5) spesies paling produktif dari bakteri genus *Bacillus* dan empat (4) jamur genus *Trichoderma*. *Bacillus polymyxa* juga telah diisolasi dan dibentuk menjadi organisme aktif.

Kombinasi produk CustomBio antara jamur, bakteri dan penambat nitrogen alami yang digunakan dalam uji coba lapangan telah terbukti sangat efektif terutama dalam usaha meningkatkan produksi padi. Keberhasilan diukur dari parameter tinggi tanaman, jumlah anakan produktif dengan kandungan klorofil yang lebih tinggi, akar yang lebih banyak, dan meningkatnya kualitas biji serta berkurangnya butiran pecah.

Semua organisme bakteri Dan Jamur tersebut diatas adalah:

1. Tidak akan menyebabkan penyakit
2. Semua Alami, Tidak diubah organisme secara genetis (NO Transgenik)
3. Jenis untuk semua tumbuhan dan tanaman kecuali jamur dan jamur yang dapat dimakan.
4. Dalam custom N2 yang baru sebagai bakteri penambat Nitrogen alami.

HASIL PENELITIAN DAN UJI LAPANGAN

Hasil penelitian yang panjang dan intensif telah dilakukan untuk jenis tanaman padi, jagung, sayuran dan buah (hortikultura), umbi-umbian, sawit, karet, coklat, dll di beberapa negara seperti Brasil, Equador, Peru, Amerika, Thailand dan Indonesia menunjukkan beberapa

hal yang sangat fundamental dan significant bagi produksi pertanian :

1. PENINGKATAN PERTUMBUHAN DAN VOLUME AKAR DAN BULUH-BULUH AKAR 30-66%

Melalui mekanisme simbiosis mutualistik, pemecahan dan pembusukan bahan-bahan tanaman (decomposer), fixasi nitrogen dan udara dan granulasi tanah (perbaikan aerasi tanah, peningkatan laju respirasi/pernapasan akar). Hal ini akan menunjang pertumbuhan tanaman selanjutnya (peningkatan dan efisiensi serapan hara) dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

2. PENINGKATAN JUMLAH ANAKAN PADI 15 - 20 %.

3. MENEKAN ATAU MENGURANGI JUMLAH BULIR PADI KOSONG 15 - 25 %.

Akar yang baik mampu memberi suplai makanan kepada buah secara lebih baik, misalnya pada produksi TBS sawit terjadi peningkatan 20 - 40 %, produksi getah karet 20 - 30 %, produksi buah kopi dan kakao 20 - 30 %, semangka, cabe, kedelai, ketimun dan sayuran lain 20 - 30 %.

4. MENEKAN TINGKAT SERANGAN HAMA DAN PENYAKIT HINGGA >80 %.

Busuk akar pada padi, jagung, kentang (*phytophthora*, *rizoctonia*, *erwinia*, dll), jamur akar putih pada karet, jamur *fusarium*, pada pisang, buah rontok pada coklat dan kopi, jamur *ganoderma* pada sawit, layu bakteri pada cabe, semangka, melon, tanaman sayuran dan tanaman hortikultura lainnya serta serangan bakteri patogen lainnya melalui peningkatan daya tahan tanaman, mekanisme kompetisi dan musuh alami (antagonisme).

AKAR YANG BAIK AKAN MENGHASILKAN TANAMAN YANG BAIK. SOIL AMANDMENT, ACTION !!!

Info selengkapnya Hubungi :
081298708665 (Dewi)

Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian

Teknologi Tepat Guna adalah ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam praktek-praktek yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan alat-alat yang berguna. Selain itu teknologi juga digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Di era sekarang ini teknologi telah berkembang cukup pesat.

Banyak sekali teknologi yang tentunya sangat berguna dalam kehidupan manusia dan biasanya disebut teknologi tepat guna. Teknologi tepat guna sendiri adalah teknologi yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia, bahkan teknologi tepat guna juga dapat meningkatkan nilai ekonomi.

Dengan menggunakan teknologi tepat guna akan memberikan manfaat apabila sesuai dengan mata pencaharian sebagian besar masyarakat. Pasalnya teknologi tepat guna ini dihadirkan karena memang untuk memecahkan masalah yang tengah dialami masyarakat.

Jika sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat di daerah tersebut, maka adanya teknologi tepat guna ini akan mendatangkan kemudahan dan keuntungan yang sangat besar. Sehingga cara ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di seluruh negeri. Itulah sebabnya kenapa teknologi tepat guna harus sesuai dengan mata pencaharian masyarakat.

Jika ingin menerapkan teknologi tepat guna di masyarakat sebaiknya harus sesuai dengan mata pencaharian kebanyakan penduduk di wilayah tersebut. Dengan demikian teknologi tepat guna ini akan benar-benar memberikan manfaat yang lebih. Misalnya saja untuk masyarakat dengan mata pencaharian pertanian.

Sebagai contoh telah ditemukan teknologi untuk mengolah tanah pertanian. Misalnya dari mencangkul kemudian ada membajak sawah dengan menggunakan bantuan hewan ternak hingga sekarang muncul traktor yang sederhana maupun traktor



Mesin pencacah kelapa di Desa Ariate Kabupaten Seram Bagian Barat. Foto : Adrian Manintamahu

besar yang dioperasikan oleh manusia karena sudah memakai traktor dengan mesin. Berikut contoh teknologi tepat guna untuk pertanian.

Mesin Penebar Pupuk

Adanya mesin penebar pupuk organik yang membantu menyebarkan pupuk lebih cepat dan rata. Sehingga masyarakat tidak perlu susah-susah menyebar pupuk dengan cara lama.

Mesin Perontok Padi

Dulu, masyarakat merontokkan padi dengan cara dipukul dan di tumbuk. Selain membutuhkan tenaga yang besar, risikonya biji padi banyak yang pecah sehingga hasil beras kurang bagus. Dengan ditemukannya mesin perontok padi, masyarakat semakin mudah untuk merontokkan padi pada batangnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil panen padi.

Mesin untuk mengupil jagung

Jagung yang telah dipanen biasanya dijemur. Setelah kering ada yang langsung dijual tanpa di upil namun ada pula yang di upil terlebih dahulu.

Pengupilan dengan tenaga manusia, hasilnya tentu terbatas, karena mengupil jagung bukanlah perkara mudah. Khususnya tangan pada bagian jari akan cepat lelah. Penggunaan mesin pengupil jagung ini mempercepat upaya pengupilan jagung.

Mesin pembuat ekstrak minyak dari biji-bijian

Pada umumnya harga jual biji-bijian semacam wijen, kacang, jarak, kedelai tidak selalu tinggi. Tapi jika biji-bijian tersebut diolah menjadi ekstrak minyak, harganya akan luar biasa tingginya. Itu sebabnya diciptakan mesin untuk membuat ekstrak minyak dari biji-bijian. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan para petani, khususnya petani biji-bijian.

Sumber :
<http://www.hometekno.com>

Pasar SOLID Hualoy

TUJUAN utama pengelolaan pasar desa adalah sebagai sarana untuk memasarkan hasil produksi desa; mendorong masyarakat desa agar mampu/berproduksi dan mengolah hasil produksi desa; menciptakan lapangan kerja; meningkatkan pendapatan asli desa; mendorong kehidupan perekonomian Desa. Desa dapat membangun satu pasar melalui kerjasama antar desa, kerjasama Pemerintah Desa dengan Pemerintah Kabupaten atau kerjasama dengan Pihak ke-3. Dengan demikian pembiayaan pembangunannya dapat berasal/diperoleh dari swadaya dan partisipasi masyarakat desa, APBDesa, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi atau Pemerintah Kabupaten serta bantuan pihak ke-3 yang sah dan tidak mengikat. Dalam hubungannya dengan pengelolaan Pasar Desa, dapat dikelola oleh Pengelola Pasar Desa yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa, misalnya Pelaksana Teknis Lapangan (PTL) atau dikerjasamakan dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten atau pihak ke-3.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Desa Hualoy Kec. Amalatu Kab. Seram Bagian Barat (SBB) membangun



Aktifitas Pasar Solid Desa Hualoy, Kec. Amalatu, Kab. Seram Bagian Barat.

Foto : Sulma Latuconsina

sebuah pasar, dimana pasar tersebut dibentuk dalam program Peningkatan Petani Kecil (PKPK) / Smalholder Livelihood Development Project in Eastern Indonesia (SOLID) Maluku yang dilaksanakan pada 5 (lima) Kabupaten dengan program yang telah di mulai sejak dari Tahun 2011 – 2014 (phase I) dan awal phase II.

Semoga dengan hadirnya pasar ini dapat memasarkan hasil produksi

desa, mendorong masyarakat desa agar mampu/berproduksi dan mengolah hasil produksi desa, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan asli desa, dan dapat mendorong kehidupan perekonomian Desa.

Sumber :

<http://www.yppm-maluku.com/info>

Produk-Produk Pengolahan Hasil Produksi Anggota Kelompok Mandiri (KM) Program SOLID



EsKrim hasil produksi KM dari desa Yainuelo, terbuat dari ubi jalar Ungu, dan rasanya sangat lezat.



Produk Kacang Kulit dari desa Liang Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah.



Produk Embal dari Tepung Singkong produksi anggota KM desa Kulur Kab Maluku Tengah.



Produk Bagea dari Desa Wakasihu Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.



Produk Keripik Ubi Jalar dan tepung singkong produksi anggota KM desa Kulur Kabupaten Maluku Tengah.



Produk Ikan Asin dari Desa Haya dusun Sakanusa Maluku Tengah.



Virgin Coconut Oil (VCO) Hasil produksi federasi Kramat Jaya Desa Pela Kabupaten Buru.



Sabun Mandi dari Minyak Kayu Putih produksi dari Desa Pela Kabupaten Buru.



Produk buah pala olahan dari Federasi Namasori Desa Kasie Kabupaten Seram Bagian Barat.



Permen Coklat (KAKAO) produksi Federasi Hatutupilu Desa Liang Kabupaten Maluku Tengah.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Anggota Kelompok Mandiri di desa ini adalah hasil binaan dalam program SOLID di Provinsi Maluku. Oleh karena itu, dengan membeli produk-produk ini secara otomatis kita juga ikut membantu KM untuk semakin tumbuh dan berkembang, dapat mendorong masyarakat desa agar mampu/berproduksi dan mengolah hasil produksi desa, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan asli desa, dan dapat mendorong kehidupan perekonomian Desa.

Hubungi :

085243014323 (Ichal)

Toko Online :

Bukalapak.com

tokopedia



Aktifitas Kegiatan SOLID Maluku di Lima Kabupaten

BERTANI adalah aktifitas utama yang dilakukan oleh sekitar 85 Persen anggota KM yang tergabung dalam program SOLID di Maluku. Guna menunjang aktifitas mereka terutama dalam melakukan kegiatan di lapangan, anggota KM ini dilatih bagaimana cara bercocok tanam yang bisa menghasilkan tanaman dengan kualitas terbaik. Pelatihan yang dilakukan terkait dengan teknis pertanian adalah Sekolah Lapang (SL) dan Demplot. Penanggung-jawab dari kegiatan ini adalah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Selain SL dan Demplot, PPL juga melakukan pelatihan terkait dengan pembuatan pupuk kompos, botani dan lainnya yang menunjang usaha pertanian KM. Berbekal ilmu pengetahuan dari pelatihan inilah, anggota KM kemudian menerapkannya dalam aktifitas mereka di kebun, sehingga hasil yang didapatkan cukup membuat mereka tersenyum senang.

Pelatihan yang didapat oleh anggota KM tidak hanya seputar teknis pertanian namun juga terkait dengan manajemen organisasi, pembukuan administrasi dan keuangan. Hal ini dimaksudkan agar para petani anggota KM SOLID tidak hanya mahir dalam usaha pertanian, namun juga bisa menguasai tata cara pembukuan dan organisasi. Aktifitas anggota KM terkait dengan peningkatan kualitas kelompok maupun individu adalah pertemuan rutin yang dilakukan dua kali dalam sebulan dengan tujuan mengetahui apa saja perkembangan yang sudah dicapai dan apa kendala atau masalah yang dihadapi selama melakukan kegiatan tersebut. Dalam pertemuan rutin ini semua anggota KM diberi kesempatan untuk memimpin rapat secara bergantian, hal ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan mereka agar bisa berbicara di depan banyak orang atau menyampaikan pendapat di depan forum-forum resmi di desa, kecamatan maupun di kabupaten.

Selain pelatihan yang dilakukan di desa maupun kabupaten, ada kegiatan lain seperti anjang karya atau studi banding yang telah dilakukan di beberapa wilayah diantaranya di Manado Sulawesi Utara, Makassar Sulawesi Selatan, Malang Jawa Timur, dan beberapa daerah lainnya. Dalam kegiatan ini petani diberi kesempatan untuk melihat langsung bagaimana cara pembuatan permen dari air kelapa, kakao/coklat, pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil), hingga cara pembuatan selai dari kelapa muda dan coklat. Anggota KM yang ikut dalam kegiatan inipun sudah mempraktekkan ilmu yang didapatkan di desa masing-masing.

Berikut adalah dokumentasi yang menunjukkan aktifitas petani dari berbagai desa di 5 Kabupaten pada Provinsi Maluku.

Aktifitas Panen Petani anggota KM



Kegiatan Pemeliharaan Tanaman yang dilakukan oleh Anggota KM



Kegiatan Pembersihan Lahan oleh Anggota KM



Bupati Buru, Kepala Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Buru dan Direktur YPPM sedang melakukan Penanaman Perdana Padi Gogo, Hotong dan Jagung pada tanggal 23 Januari 2016 Bertempat di Desa Pela. Kegiatan ini Melibatkan Semua Stakeholders Kabupaten dan anggota KM se-kecamatan Batabual



Kunjungan TIM IFAD ke Kabupaten Buru Selatan



Sarana Prasarana yang dibangun untuk kelancaran produksi petani anggota SOLID



Kantor SOLID



Gudang



Jalan Tani



Lantai Jemur



Sumur



Asaran Kopra

Peningkatan Kapasitas Anggota KM lewat Pelatihan SL, Demplot dan Pelatihan Pengolahan Hasil



Pelatihan & Pendampingan untuk Penguatan Kapasitas KM dalam hal Pembukuan, Administrasi & Keuangan



Anggota KM Sedang Memasukkan Iuran Bulanan kedalam Celengan



Penyerahan Iuran Pada Saat Pertemuan Rutin KM

UPDATE KEGIATAN SOLID



Kunjungan Kepala Pusat Badan Ketersediaan & Kerawanan Pangan ke desa Hatusua, Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat, 15 April 2016.



Pelatihan CD Gender dan Monev bagi PPL dan Fasdes oleh manajemen SOLID Kab. Buru, 20 - 23 April 2016.



Pelatihan CD Gender dan Monev bagi PPL dan Fasdes oleh manajemen SOLID Kab. Seram Bagian Barat, 21 - 23 April 2016.



Workshop CD Gender dan Monev bagi PPL dan Fasdes oleh manajemen SOLID Kab. Maluku Tengah, 26 - 28 April 2016.



Penanaman kacang tanah perdana di Desa Solang, Kabupaten Seram Bagian Timur 28 April 2016.

Sekilas Tentang Program SOLID

JIKA MENDENGAR kata SOLID, kita pasti teringat pada sebuah program yang didanai oleh IFAD bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan Provinsi Maluku dan Badan Ketahanan Pangan di lima kabupaten di Maluku. SOLID adalah sebuah program yang menyentuh langsung masyarakat miskin lewat program pemberdayaan terutama bagi petani kecil. Program ini melibatkan 15.600 anggota yang tergabung dalam Kelompok Mandiri (KM), dari 104 desa. Untuk setiap desa terdapat 10 KM dengan jumlah anggota maksimal 15 kepala keluarga (KK) sehingga total jumlah kelompok adalah sebanyak 1040 KM.

Sebagai bagian dari kelompok mandiri, anggota KM mempunyai hak dan kewajiban yang saling terkait. Ada beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh anggota KM seperti mengikuti pertemuan rutin yang di lakukan dua kali dalam sebulan, melakukan pencatatan baik itu terkait dengan administrasi maupun keuangan. Pencatatan dilakukan sesuai dengan setiap transaksi serta setiap kegiatan KM. Untuk menunjang aktifitas di lapangan, anggota KM di beri dukungan dana yakni Matching Fund (MF) dan Revolving Fund (RF). Dana-dana ini di salurkan langsung ke rekening KM yang selanjutnya dibagikan kepada para anggota. Untuk dana MF, dikelola oleh KM secara bersama-sama dan hasilnya menjadi keuntungan bagi KM itu sendiri. Sedangkan dana RF diberikan langsung untuk dikelola oleh individu anggota KM. Jumlah dana MF sebesar 18 juta rupiah dan dibagi dalam dua tahap pencairan, dengan rincian 9 juta per KM. Akan tetapi besarnya jumlah pencairan tergantung dari hasil evaluasi terhadap KM tersebut. Penilaian

biasanya di lakukan oleh manajemen kabupaten, hasil evaluasi ini mempengaruhi besaran yang akan dicairkan nantinya, sehingga tidak semua KM mendapatkan angka yang sama. Ada beberapa aspek yang menjadi tolak ukur penilain, diantaranya pencatatan pada buku-buku administrasi dan keuangan, kehadiran anggota KM di setiap pertemuan, adanya lahan usaha dan di manfaatkan secara maksimal, dan lainnya.

Selain MF, ada juga dana RF yang jumlahnya 20 juta per KM. Dana ini di khususkan untuk dikelola oleh anggota KM. Dari 20 juta dana yang masuk ke rekening KM, hanya akan di cairkan sebesar 18 juta rupiah dari total keseluruhan, sisa dua juta rupiah gunakan untuk keperluan konsumtif seperti pendidikan, kesehatan dan lainnya. Sedangkan 18 juta digunakan untuk usaha produksi maupun pengolahan hasil.

Dalam melaksanakan aktifitasnya, anggota KM di dampingi oleh 104 fasilitator desa dan 104 PPL dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing di lapangan. Tugas dari masing-masing pendamping di bagi menjadi 2 yakni teknis pertanian dan manajemen organisasi. Untuk manajemen organisasi, menjadi tanggung jawab fasilitator desa yang di rekrut oleh YPPM. Fasdes melakukan tugas pendampingan terkait pembukuan keuangan dan administrasi, sedangkan PPL mendampingi dalam hal teknis pertanian. Dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh Fasdes dan PPL, diharapkan akan meningkatkan kapasitas kelompok mandiri agar nantinya akan menjadi kelompok yang benar-benar “mandiri” sesuai dengan namanya. (*)



Desa Sasaran SOLID di Lima Kabupaten pada Provinsi Maluku

KABUPATEN SBB

DESA	KECAMATAN
Hualoy	Amalatu
Latu	Amalatu
Elpaputih	Elpaputih
Luhu	Huamual
Ariate	Huamual
Tihulale	Kairatu
Hatusua	Kairatu
Waisarisa	Kairatu Barat
Nuruwe	Kairatu Barat
Lohiatala	Kairatu Barat
Kaibobu	Seram Barat
Iokki	Seram Barat
Lisabata	Taniwel
Nuniali	Taniwel
Niwelehu	Taniwel
Kasie	Taniwel
Lumapelu	Taniwel
Solea	Taniwel Timur
Lumalatal	Taniwel Timur
Musihuwe	Taniwel Timur
Alang Asaude	Waisala
Buano Utara	Waisala

KABUPATEN MALUKU TENGAH

DESA	KECAMATAN
Holo	Amahai
Yainuelo	Amahai
Tamilouw	Amahai
Aira	Amahai
Morela	Leihitu
Wakasihu	Leihitu Barat
Seith	Leihitu Barat
Nalahia	Nusa laut
Abubu	Nusalaut
Kabauw	Pulau Haruku
Kariuw	Pulau Haruku
Oma	Pulau Haruku
Tengah-tengah	Salahutu
Waai	Salahutu
Tial	Salahutu
Kulur	Saparua
Siri Sori Amalatu	Saparua
Pasanea	Seram Utara Barat
Labuan	Seram Utara Barat
Gale-Gale	Seram Utara Barat
Haya	Tehoru
Liang	Teluk Elpaputih
Samasuru	Teluk Elpaputih
Waraka	Teluk Elpaputih
Yamalatu	Telutih
Watludan	TNS
Wotay	TNS
Waru	TNS

KABUPATEN BURU

DESA	KECAMATAN
Wasbakat	Air Buaya
Wamlana	Airbuaya
Wailanalana	Air Buaya
Batlale	Air Buaya
Tanjung Karang	Airbuaya
Selwadu	Airbuaya
Pela	Batabual
Namlea Ilat	Batabual
Namsugi	Batabual
Waemorat	Batabual
Balbalu	Fena Laisela
Waspait	Fena Leisela
Siahoni	Namlea
Karang Jaya	Namlea
Jamilu	Namlea
Seith	Teluk Kayeli
Waitose	Waeapo
Waigeren	Waeapo
Hatawano	Waplau
Waipotih	Waplau
Lamahang	Waplau
Waiura	Waplau

KABUPATEN BURU SELATAN

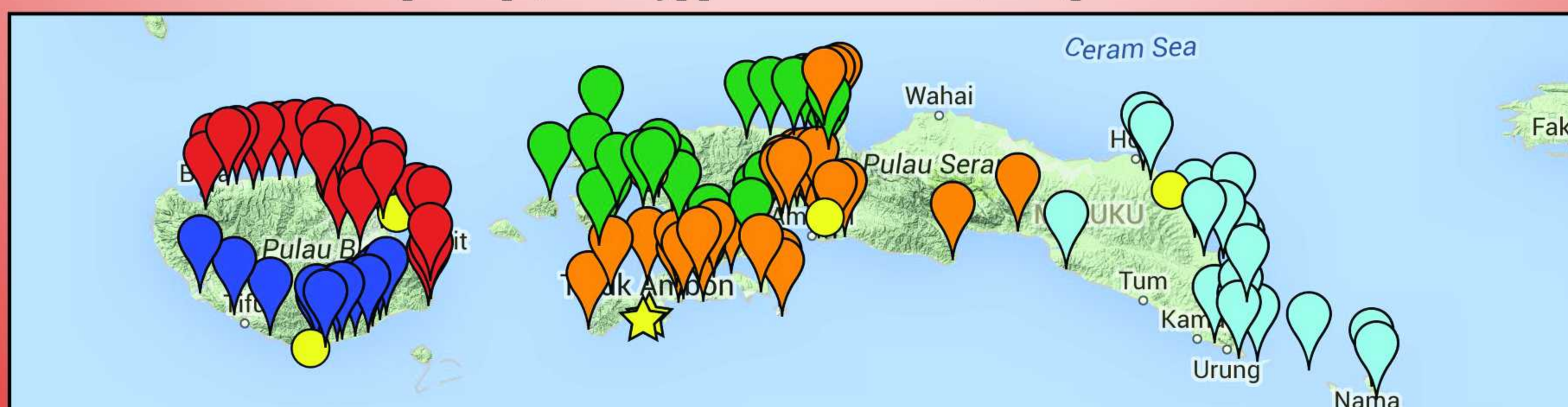
DESA	KECAMATAN
Waituren	Leksula
Eweri	Leksula
Leksula	Leksula
Leku	Namrole
Oki Baru	Namrole
Labuang	Namrole
Namrina	Namrole
Oki Lama	Namrole
Wailikut	Waesama
Batu Kasa	Waesama
Wamsisi	Waesama
Waiteba	Waesama
Pohon Batu	Waesama

KABUPATEN SBT

DESA	KECAMATAN
Dawang	Bula
Silohan	Bula
Rukun Jaya	Bula Barat
Kian	Kian Darat
Angar	Kian Darat
Salagur Air	Lian Vitu
Suru	Liang Vitu
Kian Laut>Nama	Liang Vitu
Dai	Pulau Gorom
Tunas	Pulau Gorom
Kilwaru	Seram Timur
Kellu	Seram Timur
Solang	Teluk Waru
Karay	Teluk Waru
Belis	Teluk Waru
Namalena	Teluk Waru
Gah	Tutuk Tolu
Walang Tengah	Tutuk Tolu
Bemo	Warinama

**Total
104
Desa**

View Map : <http://www.yppm-maluku.com/info/peta-solid-maluku/>



KOORDINATOR, STAF, SUPERVISOR DAN FASILITATOR DESA PROGRAM SOLID YPPM MALUKU



Abdulgani Fabanjo
Direktur



Na'am Seknun
Admin



Hilda Hamida F
Finance



Ira B. Salampessy
Finance



La Faisal Kaimudin
Admin



Onya Deby Srianti Elly
Supervisor Kab. Buru



Eliyas Pellu
Supervisor Kab. Buru Selatan



Neny Wakanno
Supervisor Kab. Maluku Tengah



Abdullah Tangke
Supervisor Kab. Seram Bagian Barat



Fasilitator Desa Kab. Buru Selatan



Jubeda Sanaky
Supervisor Kab. Seram Bagian Timur



Fasilitator Desa Kab. Buru



Fasilitator Desa Kab. Maluku Tengah



Fasilitator Desa Kab. Seram Bagian Barat



Fasilitator Desa Kab. Seram Bagian Timur



Basir Wattihelu, SP
Koordinator SOLID Maluku



Ir. Kaihatu Paulus, M.Si
Kepala BKP Maluku



Ir. Samuel Leunupun, M.Si
PPK SOLID Propinsi Maluku



Hasan Rehalat, SP
Kepala BP2KP Buru



Ir. H. Tuankotta, M.Si
Kepala BP2KP Buru Selatan



R. J. Hetharia, SE
Kepala BP2KP Maluku Tengah



Drs. Abdullah Fakaubun
Kepala BP2KP Seram Bagian Barat



Ir. Teddy Sibualamo, M.Si
Kepala BP2KP Seram Bagian Timur



Moh. Hans Kaptale, SP
Manajer SOLID Buru



Abubakar Mayor
Manajer SOLID Buru Selatan



Mufli Tuanaya, SP
Manajer SOLID Maluku Tengah



Yani Hans Louhatapessy, SP
Manajer SOLID Seram Bagian Barat



Agus Rachmad Nurlette, SP
Manajer SOLID Seram Bagian Timur

Selamat dan Sukses **Diterbitkannya Tabloid** **Kabar Kampong SOLID**

AYO BUKA MATA, BUKA HATI, MEMBANGUN DESA....!



IFAD
INTERNATIONAL
FUND FOR
AGRICULTURAL
DEVELOPMENT

